

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasar uraian masalah di latar belakang, maka peneliti menetapkan metode yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dan metode deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode yang dilakukan dengan menguji hubungan antar variabel yang bertujuan untuk menguji teori-teori tertentu. Variabel tersebut nantinya akan diukur sehingga data yang berupa angka-angka bisa dianalisis menurut prosedur statistik (Creswell, 2012). Dasarnya, metode kuantitatif bekerja pada penelitian inferensial dan menarik kesimpulan tentang probabilitas nol untuk menolak hipotesis. Pemakaian metode ini akan memperoleh signifikansi perbedaan antar kelompok atau bagaimana variabel satu dengan yang lainnya berhubungan (Azwar, 2011).

Penelitian ini apabila dilihat dari jenis masalahnya, termasuk ke dalam penelitian korelasi yang sejalan dengan pernyataan (Arikunto, 2006) bahwa penelitian korelasi bermaksud untuk menemukan ada atau tidak suatu pengaruh antar dua variabel atau lebih.

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ialah sasaran yang digunakan dengan tujuan agar data yang dibutuhkan pada suatu penelitian bisa didapatkan. Data tersebut ialah data mengenai suatu hal yang objektif, *valid*, dan *reliable* akan suatu hal (Sugiyono, 2012). Pada proyek akhir ini, peneliti melakukan penelitian di Zest Hotel Sukajadi Bandung by Swiss-Belhotel International yang beralamat di Jl.

Sukajadi No.16, Pasteur, Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat. Pada penelitian ini, pihak Zest Hotel Bandung turut serta dalam pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti selama penelitian ini berlangsung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan elemen yang dapat berbentuk orang, kejadian, atau produk, yang bisa dipakai untuk membuat beberapa kesimpulan (Wijaya, 2013). Populasi yang digunakan peneliti adalah karyawan yang termasuk Pegawai Kerja Waktu Tertentu Zest Hotel Bandung yang berjumlah 31 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2016) merupakan suatu komponen dari karakteristik yang termasuk di dalam populasi. Oleh karena itu, sampel yang dipakai dari populasi harus mewakili populasi yang ada. Penelitian ini menggunakan teknik sampling yang berupa *probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap komponen yang terpilih untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2016). Metode *probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode pengambilan sampel acak sederhana atau bisa disebut *simple random sampling* yang merupakan metode dengan memberi setiap anggota populasi kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Moleong (2007), percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu, dengan melibatkan percakapan antara dua orang disebut wawancara. Kedua orang tersebut adalah orang yang memberikan pertanyaan atau pewawancara, dan orang yang memberikan jawaban untuk setiap pertanyaan yang diajukan wawancara yang disebut narasumber. Dalam penelitian ini, subjek yang menjadi narasumber ialah *General Manager* dan *Head of Human Resources* dari Zest Hotel Bandung.

2. Penyebaran Kuesioner

Kuesioner adalah suatu cara untuk mengumpulkan data yang menggunakan bentuk penyebaran pertanyaan yang berisi pertanyaan yang ditujukan untuk seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan agar memperoleh jawaban atau respon, dan data yang diperlukan untuk penelitian (Mardalis, 2008). Pada penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuesioner dengan bentuk pilihan pertanyaan tertutup.

3. Studi Dokumentasi

Metode studi dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan untuk mempelajari peristiwa atau mendemonstrasikan akuntansi dengan melihat laporan-laporan yang ada yang disusun oleh individu atau perusahaan (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, metode studi dokumentasi digunakan untuk megumpulkan data mengenai berapa banyak karyawan yang dimutasi pada tahun 2019 hingga tahun 2022.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Mutasi Kerja

Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2017), mutasi berarti suatu hal yang dilakukan oleh perusahaan yang berupa perpindahan posisi/jabatan/tempat kerja dan dapat berupa vertikal maupun horizontal (promosi/demosi). Dimensi-dimensi yang diukur pada penelitian ini ialah:

- a. Kecakapan
- b. Pengalaman
- c. Pengetahuan Kerja

2. Kinerja Karyawan

Menurut Torang (2014), kinerja ialah hasil pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan pada suatu perusahaan dengan melihat dari kualitas maupun kuantitas dari pekerjaannya dengan merujuk kepada norma yang ada, *standard operational procedure*, dan kriteria pekerjaan yang sudah ditetapkan oleh sebuah perusahaan. Dimensi-dimensi yang diukur pada penelitian ini ialah:

- a. Kualitas kerja
- b. Kuantitas kerja
- c. Kerjasama
- d. Kreatifitas
- e. Inisiatif

TABEL 2
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Dimensi	Indikator	Kuesioner	Skala
Mutasi Kerja (X)	Kecakapan	Ketelitian	Anda sering melakukan kesalahan dalam pekerjaan.	Likert
		Kemampuan Berinteraksi	Anda memiliki banyak teman di lingkungan kerja anda.	
		Pengetahuan metode kerja	Anda mampu melakukan berbagai keterampilan dan metode kerja.	
	Pengalaman	Masa Bekerja	Anda telah lama bekerja di industry perhotelan.	
		Bekerja dengan tenang	Anda terbiasa mengerjakan pekerjaan dengan tenang.	
		Berfikir dan bertindak cepat	Anda mampu berfikir dan bertindak cepat ketika melakukan suatu pekerjaan.	
		Pantang menyerah	Anda pantang menyerah dalam mengerjakan pekerjaan anda.	
	Pengetahuan Kerja	Memiliki pengetahuan tentang semua pekerjaan yang diberikan	Anda memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengerjakan pekerjaan yang diberikan.	
		Memiliki pengetahuan terampil dalam menyelesaikan tugas yang diberikan	Anda orang yang terampil dalam mengerjakan pekerjaan.	
	Kinerja Karyawan (Y)	Kualitas kerja	Penyelesaian Masalah	
Keterampilan			Pekerjaan anda sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan yang anda miliki.	

	Kuantitas kerja	Frekuensi	Anda banyak mengerjakan pekerjaan dalam sehari.
		Kesesuaian hasil kerja	Anda menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan yang diperintahkan.
	Kerjasama	Berkomunikasi	Anda terbiasa mendiskusikan hasil kerja anda dengan atasan atau rekan kerja anda.
	Kreatifitas	Menyampaikan pendapat	Anda terbiasa memberikan gagasan atau ide pada saat diskusi.
	Inisiatif	Keinginan untuk membantu	Anda sering membantu rekan kerja anda.

F. Analisis Data

1. Skala Likert

Menurut Sugiyono (2012), skala yang digunakan untuk memperkirakan sikap, pengertian, dan juga pandangan seseorang dalam fenomena sosial disebut skala likert. Nantinya, semua pilihan jawaban akan diberi skor, kemudian responden akan memberi jawaban dengan mendukung pernyataan (positif) ataupun tidak mendukung (negatif).

TABEL 3
SKALA MODEL LIKERT

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
	Bila Positif	Bila Negatif
1. Sangat Setuju (SS)	5	1
2. Setuju (S)	4	2
3. Cukup (C)	3	3
4. Tidak Setuju (TS)	2	4
5. Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: (Sugiyono, 2012)

2. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017), uji validitas dilaksanakan dengan tujuan agar menemukan hasil apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini ialah data yang valid dengan menggunakan suatu jenis alat ukur berupa kuesioner. Dalam uji validitas ini memiliki rumus yang dapat dilihat di bawah ini.

GAMBAR 3 RUMUS UJI VALIDITAS

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r	= koefisien korelasi
n	= jumlah sampel
X	= skor per item
Y	= skor total untuk setiap item

Sumber: Sugiyono (2017).

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS dengan mengacu kepada beberapa syarat. Syarat tersebut ialah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dapat disebut valid. Namun sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak dapat disebut valid.

3. Uji Reabilitas

Sugiyono (2017) menerangkan bahwa uji reabilitas dilakukan untuk menguji apakah hasil pengukuran dengan memakai objek yang sama akan menghasilkan data yang sama apabila data tersebut dipakai berkali-kali. Pengujian ini menggunakan pernyataan yang telah ditentukan validitasnya pada uji validitas. Pengujian variabel-variabel ini akan menggunakan program IBM SPSS dengan mengacu kepada suatu syarat rumus Cronbach's Alpha dimana pernyataan akan dikatakan reliabel apabila keandalan koefisien menghasilkan angka lebih dari 0,06 sesuai rumus tersebut.

4. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk mengartikan makna dari variabel-variabel di dalam sebuah penelitian. Rentang kriteria dalam penilaian rata-rata digunakan untuk menjawab deskripsi dari setiap variabel. Sudjana (2008) menjelaskan kriteria penilaian menggunakan interval dengan rumus:

GAMBAR 4

RUMUS PANJANG KELAS INTERVAL

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Dimana:

$$\text{Rentang} = \text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$\text{Banyak Kelas Interval} = 5$$

$$\text{Jadi, panjang kelas interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Sumber: (Sudiana, 2008)

Rumus di atas dipakai untuk memperoleh nilai secara deskriptif dari rentang nilai interval dengan deskripsi nilai paling rendah pada rentang nilai yang didapat dari penelitian ialah 1 dan yang paling tinggi ialah 5. Oleh karena itu, rumus di atas sudah sesuai untuk mendapat panjang kelas interval pada penilitan ini. Rentang nilai interval pada penelitian ini dengan mencakup dua variable dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4
TABEL PENGUKURAN DESKRIPTIF

Skala Ukur	Mutasi Kerja	Kinerja Karyawan
1>1,79	Sangat Tidak Setuju	Sangat Buruk
1,80>2,59	Tidak Setuju	Buruk
2,60>3,39	Ragu-ragu	Cukup
3,40>4,19	Setuju	Baik
4,20>5,00	Sangat Setuju	Sangat Baik

Sumber: (Sudiana, 2008)

5. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018). Uji normalitas merupakan suatu pengujian untuk melihat apakah variabel yang digunakan di dalam model regresi akan berdistribusi normal. Dalam uji ini, terdapat nilai alpha yang merupakan suatu batas kesalahan maksimum yang menjadi batas pada penelitian ini. Rumus yang digunakan pada uji normalitas ialah rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan penggunaan alpha sebesar 5% atau 0,05 dengan ketentuan apabila nilai signifikansi lebih besar dari alpha (0,05), maka data-data yang dipakai di penelitian ini terdistribusi normal.

6. Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018), regresi linear berganda adalah suatu model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

GAMBAR 5
RUMUS REGRESI LINEAR BERGANDA

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel tak bebas

X = Variabel bebas

a = Parameter *intercept*

b = Parameter koefisien regresi variabel bebas

e = Error

Sumber: Ghozali (2018).

7. Uji ANOVA Satu Jalur

Uji ANOVA Satu Jalur atau *One Way ANOVA*, merupakan pengujian yang digunakan dengan tujuan untuk melihat perbedaan rata-rata dari beberapa kelompok. Di dalam pengujian ini hanya terdapat 1 variabel independen yang terbagi menjadi beberapa kelompok dan terdiri dari 1 variabel dependen. (Widiyanto, 2013).

G. Jadwal Penelitian

GAMBAR 6
JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Mar				Apr				Mei				Jun				Jul			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Lokus	■																			
Pengajuan TOR	■	■																		
Penyusunan dan Bimbingan Usulan Penelitian		■	■	■	■															
Pengumpulan Usulan Penelitian						■														
Seminar Usulan Penelitian							■	■												
Penyusunan dan Bimbingan Proyek Akhir									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Pengambilan Data				■	■				■	■			■	■			■	■		
Pengumpulan Proyek Akhir																			■	
Sidang Akhir																				■

Sumber: Hasil data olahan, 2022.